

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2015 : 2), menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Wirartha, 2006 : 68), metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara - cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan - kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta - fakta atau gejala - gejala secara ilmiah.

Berdasarkan menurut para ahli di atas, maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa metode merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Menurut (Arikunto, 2013 : 3), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain - lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015 : 2), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.

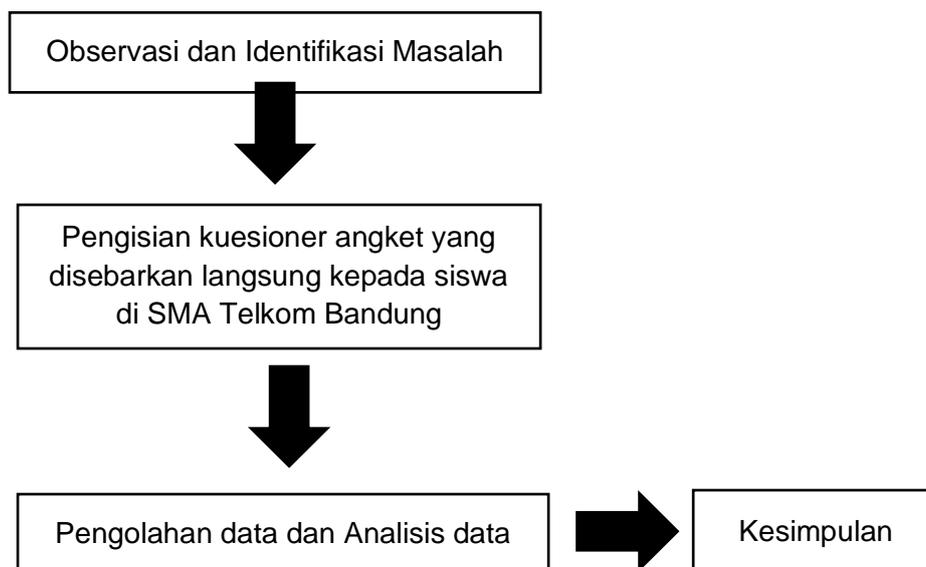
Penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2015 : 62). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010 : 14), mengemukakan bahwa metode deskriptif pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi 30 31 atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa deskriptif pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013 : 90), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar - ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut (Fachruddin, 2009 :213), desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain survei. Survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya (Kurniadi & Islami, 2019). Sedangkan menurut (Nazir, 2003 : 54), survei merupakan suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan pada saat penelitian.



**Tabel 3. 1 Desain Survei**

### **3.3 Tempat, Waktu, dan Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Telkom Bandung yang beralamat di Jl. Radio Palasari Road, Citeureup, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40258.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran PJOK yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan angket penggunaan LMS Moodle dalam meningkatkan minat belajar siswa, kemudian siswa mengisi angket tersebut. Semuanya dilakukan secara bersamaan dalam satu hari yang dilaksanakan di SMA Telkom Bandung.

### **3.4 Partisipan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Menurut (Sumarto, 2003 : 17), partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan tenaga, pikiran, maupun materi, dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2015 : 80), populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian pendapat lain disampaikan oleh (Morissan, 2012 : 19), populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan - satuan atau individu - individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di SMA Telkom sebanyak 480 siswa.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2015 : 81), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya (Arikunto, 2013 : 174), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu 100 siswa yang dipilih secara random (Kelas X,XI,XII).

Teknik sampling menurut (Sugiyono, 2015 : 81), merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik random sampling. Teknik *simple random sampling* sebab dirasa paling efektif dan efisien bagi peneliti untuk melakukan penelitian namun tetap menggunakan perhitungan sistematis untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi remaja dengan kemungkinan kesalahan sampel probabilitas yang rendah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sidiq & Choiri (2019), instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015 : 148), alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) sebagai media pendukung penelitian. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015 : 142). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013 : 151), angket (kuesioner) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal - hal yang ia ketahui. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh reponden. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuesioner, oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi - kisi instrumen (Sugiyono, 2015). Berikut adalah langkah - langkah peneliti dalam menyusun instrumen :

- 1) Membuat konsep variabel penelitian
- 2) Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang kecakapan hidup dalam thinking skills (Matthew Lipman) dalam jurnal (Departemen for Children, Schools and Families of UK, 2007 : 1 - 5).
- 3) Membuat aspek dan indikator
- 4) Setelah menentukan konsep yang akan diteliti, peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen (Wegerif, 2006)
- 5) Pada penelitian ini terdapat kuesioner tentang penggunaan LMS *Moodle* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 6) Skala Pengukuran Menurut (Sugiyono, 2015), instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala. Oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap pernyataan seseorang, maka skala yang digunakan adalah skala likert.

Ditegaskan oleh Sugiyono bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 5 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu - Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Item pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari dua jenis, yaitu item soal positif (favorable) dan item soal negatif (unfavorable). Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kategori Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu penggunaan LMS *Moodle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK pasca pandemic Covid-19 di SMA Telkom Bandung. Maka terdapat dua variabel yang akan diujikan yaitu penggunaan LMS Moodle sebagai variabel X dan minat belajar siswa sebagai variabel Y.

Instrumen Variabel Penggunaan LMS Moodle

Spesifikasi Instrumen

Variabel penggambaran penggunaan LMS Moodle sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penggunaan LMS Moodle**

Indikator Peenggunaan LMS Moodle	Pernyataan		Nomor Instrumen
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)	
Aspek Pengunaan Software LMS	LMS mudah digunakan dalam penggunaannya	LMS tidak mudah digunakan dalam penggunaannya	1
	LMS dapat digunakan tanpa harus memiliki keahlian khusus dibidang Computer	LMS tidak dapat digunakan tanpa harus memiliki keahlian khusus dibidang komputer	2
	LMS tidak membutuhkan biaya yang besar dalam Penggunaannya	LMS membutuhkan biaya yang besar dalam penggunaannya	3
	LMS dapat diakses dengan baik dalam kondisi normal	LMS tidak dapat diakses dengan baik dalam kondisi normal	4

	Pembelajaran PJOK dengan penggunaan LMS menjadi lebih menarik dan menyenangkan	Pembelajaran PJOK dengan penggunaan LMS membosankan	5
	Saya merasa senang menggunakan LMS untuk pembelajaran	Saya tidak merasa senang menggunakan LMS untuk pembelajaran	6
<b>Aspek Isi Penyajian</b>	LMS dapat membuat informasi lebih jelas dan interaktif melalui gambar dan video	LMS tidak dapat membuat informasi lebih jelas dan interaktif melalui gambar dan video	7
	Gaya bahasa yang digunakan dalam LMS mudah dipahami	Gaya bahasa yang digunakan dalam LMS tidak mudah dipahami	8
	LMS memiliki materi yang mudah dipahami	LMS memiliki materi yang tidak mudah dipahami	9
	LMS memiliki fasilitas forum untuk bertanya atau berdiskusi	LMS tidak memiliki fasilitas forum untuk bertanya atau berdiskusi	10
	Materi PJOK dalam software LMS mudah dipahami	Materi PJOK dalam software LMS tidak mudah dipahami	11
<b>Aspek Tampilan</b>	LMS mempunyai tampilan yang menarik	LMS tidak mempunyai tampilan yang menarik	12
	Desain website LMS konsisten (terlihat umum di setiap halaman)	Desain website LMS tidak konsisten (terlihat umum dan detail di setiap halaman)	13
	Penggunaan warna software LMS menarik dan tidak mengacaukan tampilan pada kondisi Normal	Penggunaan warna software LMS tidak menarik dan mengacaukan tampilan pada kondisi normal	14
	Gambar dan video pada LMS terlihat jelas	Gambar dan video pada LMS terlihat tidak jelas	15

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

### 3.5.1 Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa

#### 3.5.1.1 Spesifikasi Instrumen

Variabel penggambaran Minat Belajar Siswa sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa**

Indikator Minat Belajar Siswa	Pernyataan		Nomor Instrumen
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)	
Perasaan Senang	Saya bersemangat ketika belajar PJOK	Saya tidak bersemangat ketika belajar PJOK	1
	Saya merasa senang apabila guru memberikan Tugas	Saya tidak merasa senang apabila guru memberikan tugas	2
	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok	Saya tidak merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok	3
	Saya merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.	Saya tidak merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.	4
	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.	Saya tidak merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.	5
Keterlibatan Siswa	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru dengan benar karena tidak belajar.	6
	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa Menunda	Saya tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan.	7
	Saya tidak menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung	8

<b>Ketertarikan</b>	Saya membaca buku PJOK lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru.	Saya tidak membaca buku PJOK lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru.	9
	Saya mengerjakan Latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru.	Saya tidak mengerjakan Latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru.	10
	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.	Saya tidak berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.	11
	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan.	Saya tidak belajar setiap hari tanpa paksaan.	12
	Saya membantu mengerjakan saat ada tugas kelompok.	Saya santai saja saat adutugas kelompok, biar anak yang pandai saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu hasilnya.	13
<b>Perhatian Siswa</b>	Saya fokus memperhatikan saat guru sedang menerangkan.	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menerangkan.	14
	Saya tidak merasa bosan saat pelajaran PJOK Berlangsung	Saya merasa bosan saat pelajaran PJOK berlangsung	15
	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru.	Saya tidak mencatat poin penting yang disampaikan guru.	16
	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.	Saya tidak berusaha memahami materi yang disampaikan.	17

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)*

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan (Sugiyono, 2014)

Mengukur validitas instrumen pengumpulan data, menggunakan validitas internal yang berupa uji validitas dengan analisis butir pada masing-masing variabel. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis sistem, dengan perhitungan korelasinya menggunakan persamaan Pearson Product Moment (Sugiyono, 2013, Hlm. 210). Menurut Sugiyono (2013: 212), rumus korelasi Pearson Product Moment antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Dimana :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* antara variabel X dengan variabel Y

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan correlation pearson product moment melalui software SPSS 24 for windows. Instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,361 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun butir pernyataan yang akan disebarakan sebanyak 64 butir. Dalam melaksanakan uji coba instrumen, dilakukan langkah - langkah sebagai berikut : a. Menetapkan sampel yang akan dipergunakan dalam uji coba instrumen. Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 64 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan 44 pertanyaan valid dan 20

pertanyaan tidak valid pada pengujian validitas dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,361.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Penelitian menggunakan kuesioner membutuhkan uji reliabilitas alat ukur pada instrumen guna mengajegan hasil kuesioner yang diisi dalam kurun waktu dan tempat yang berbeda-beda. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha menghitung item-item pertanyaan yang telah dinyatakan valid melalui bantuan program SPSS 24 for windows. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada nilai  $t_{\text{tabel}} = 0,361$  dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir tiap pertanyaan.

$\sum 12$  = Varians total.

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

$\sigma^2$  = Varians.

$\sum x$  = Jumlah skor.

$N$  = Jumlah responden.

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut :

- 1) Instrumen dikatakan reliabel jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.
- 2) Instrumen dikatakan tidak reliabel jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.954	64

Berdasarkan hasil Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,954 artinya bahwa instrumen ini sudah dikatakan reliabel dikarenakan berdasarkan keputusan pengujian realibilitas instrumen. Maka dari itu, r hitung (Cronbach's Alpha) adalah  $0,954 > r$  tabel dengan nilai 0,361, maka instrumen ini adalah realibel.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Dalam sebuah penelitian harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas sebuah rencana penelitian, maka penulis melakukan langkah - langkah penelitian sebagai berikut :

#### 1) Tahap awal

Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan dari permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMA Telkom, fakta di lapangan yang terjadi di sekolah tersebut adalah mengenai minat belajar siswa yang rendah, kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Telkom. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner pada sampel 100 siswa di SMA Telkom.

#### 3) Tahap akhir

Pada tahap penelitian ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut dan membuat kesimpulan seberapa besar pengaruh penggunaan LMS Moodle dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Untuk mencari frekuensi relative (presentase) (Saifudin Azwar, 2010 : 45), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Gambar 3.1** Rumusan Analisis Data

Sumber : (Saifudin Azwar 2010 : 45)

Keterangan :

p: Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Subyek

Salah satu prosedur penilaian dengan menggunakan presentase yang dihitung dari skor, dengan cara ini ditentukan terlebih dahulu norma penilaian yang akan digunakan. Misalnya dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (Saifudin Azwar, 2010 : 163).

**Tabel 3. 5 Skala Interval**

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah